

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program tahfiz al-Qur'an di MI Sunniyyah 1 Selo telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen George Robert Terry secara terpadu sehingga mendukung tercapainya tujuan program. Pertama, fungsi *planning* (perencanaan), dilakukan melalui penetapan tujuan progm, target hafalan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, penyusunan jadwal kegiatan, serta penentuan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses tahfiz. Perencanaan tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan program sehingga kegiatan berjalan lebih terarah. Kedua, fungsi *organizing* (pengorganisasian), diwujudkan melalui pembagian tugas guru pembimbing, pengelompokan siswa, serta pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program tahfiz sehingga proses pembelajaran diharap dapat berjalan secara efektif. Ketiga, fungsi *actuating* (pelaksanaan), dilaksanakan melalui kegiatan setoran hafalan, muroja'ah, penggunaan buku kontrol hafalan, pemberian motivasi serta pembinaan kedisiplinan siswa. Pelaksanaan yang lebih sistematis mendorong siswa untuk tetap konsisten dalam menghafal dan menjaga hafalan bahkan melampaui target hafalan yang telah ditetapkan oleh madrasah. Selanjutnya yang keempat yaitu, fungsi *controlling* (pengawasan), dilakukan melalui pemantauan perkembangan hafalan siswa, evaluasi ketercapaian target hafalan serta tindak lanjut bagi siswa yang

mengalami kendala selama menghafal. Pengawasan dilakukan secara berkelanjutan yang dapat membantu madrasah mengetahui perkembangan hafalan siswa sekaligus menjadi dasar dalam melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan program tahfiz.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dari penelitian , berikut beberapa saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat terus mempertahankan manajemen program tahfiz al-Qur'an yang telah berjalan dengan baik serta terus meningkatkan kualitas program melalui evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan.
2. Bagi guru tahfiz, dapat terus meningkatkan motivasi, pendampingan, serta pembinaan kepada siswa agar semangat menghafal tetap terjaga dan kualitas hafalan siswa terus meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai target hafalan al-Qur'an, efektivitas metode tahfiz tertentu, atau pengaruh keluarga terhadap keberhasilan program tahfiz.